

ABSTRAK

OSTEOGENIK SARKOMA

Yeni Marlina, 2004. Pembimbing Utama: Freddy Tumewu A., dr., MS.

Osteogenik sarkoma (osteosarkoma) adalah tumor ganas tulang paling umum yang terdapat pada dewasa muda.

Lokasi yang paling sering terkena adalah femur distal, tibia proksimal, dan humerus proksimal. Osteosarkoma biasanya terdapat pada umur 15 – 25 tahun. Penyebab pasti dari osteosarkoma belum diketahui, tapi dalam perkembangannya, osteosarkoma dipengaruhi oleh faktor genetik, iradiasi, dan penyakit Paget.

Gejala dapat dirasakan beberapa bulan sebelum osteosarkoma terdiagnosis. Pasien biasanya merasakan sakit, bengkak, gerak sendi terbatas, fraktur pada lokasi tumor, dan mungkin teraba massa tumor. Sebagian pasien mengalami metastase saat terdiagnosis, biasanya pada paru-paru. Pemeriksaan fisik dan X ray rutin cukup untuk mendiagnosis tumor jinak. Namun untuk mengetahui keganasan, cara satu-satunya hanya biopsi.

Terapi standar osteosarkoma adalah kombinasi kemoterapi dan pembedahan.

Pasien osteosarkoma mempunyai prognosis yang sangat buruk. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai etiopatogenesis dan diagnosis dini, diharapkan metastase dan angka kematian dapat ditekan.

ABSTRACT

OSTEOGENIC SARCOMA

Yeni Marlina, 2004. Primarily Tutor: Freddy Tumewu A., dr., MS

Osteogenic sarcoma (osteosarcoma) is the most common malignant bone tumor in young adults.

The most common sites are distal femur, proximal tibia, and proximal humerus. It is most common between the ages of 15 to 25. The exact cause of osteosarcoma is unknown, however, irradiation, genetic influence and Paget disease have been implicated in its development.

Symptoms may be present for several months before the diagnosis is made. Patients usually present with pain, swelling, decreased joint motion, and fracture at the tumor site. Some patients have metastatic disease at the time of diagnosis, usually in the lung. Physical examination and routine X Ray may yield enough evidence to diagnose benign bone tumor, but biopsy is the only sure way to rule out malignancy.

The standard treatment of osteosarcoma is a combination of chemotherapy and surgery.

Patients with osteosarcoma have a very poor prognosis. To better understand about the etiopatogenesis and early diagnosis, it's hoped that the metastatic and mortality rate can be pressed.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Sistem Skeletal.....	3
2.2 Sarkoma	4
2.3 Tumor Tulang	4
2.3.1 Klasifikasi Tumor Tulang.....	4
2.4 Tumor Ganas Tulang	5
2.5 Osteogenik Sarkoma	7
2.5.1 Klasifikasi Patologik Osteosarkoma	7
2.5.2 Stadium	8
2.5.3 Etiologi Osteosarkoma.....	10
2.5.4 Patogenesis Osteosarkoma.....	11
2.5.5 Gejala klinis Osteosarkoma	17
2.5.6 Morfologi Osteosarkoma	17
2.5.7 Diagnosis Osteosarkoma	18
2.5.8 Teknik Penggambaran	19
2.5.9 Penelitian Laboratorium	20
2.5.10 Pengobatan.....	21
2.5.10.1 Kemoterapi Tambahan.....	23
2.5.10.2 Prosedur Pengangkatan Tungkai(Limb Salvage)	26
2.5.10.3 Terapi Bedah pada Osteosarkoma yang Metastase.....	29
2.5.10.4 Perawatan Lanjutan	30
2.5.10.5 Pengobatan Alternatif.....	31
2.6 Prognosis.....	32

BAB III PEMBAHASAN.....	34
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN	39
RIWAYAT HIDUP	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Klasifikasi Tumor Tulang Primer.....	6
2.2 Skema Stadium dari Sarkoma Jaringan Lunak oleh TNMG.....	9